



Wujudkan Kemandirian Fiskal Daerah lewat Pembekalan Aparatur

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko

Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Jogja menjadi salah satu atensi bagi legislatif. Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko pun mendorong agar ada peningkatan kualitas sumber daya aparatur Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Sehingga Kota Jogja bisa mewujudkan kemandirian fiskal daerah.



DANANG mengatakan, Pemkot Jogja dapat mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD). Dalam kebijakan tersebut, pemerintah daerah didorong untuk berinovasi mengambil celah potensi pendapatan daerah yang belum maksimal.

Aparatur pemerintahan daerah sudah saatnya untuk berlomba-lomba membuat inovasi, yang tujuannya menghasilkan dampak jangka panjang untuk menghasilkan PAD."

DANANG RUDIATMOKO
Wakil Ketua Komisi B
DPRD Kota Jogja

Menurutnya, salah satu potensi peningkatan PAD melalui kebijakan yang terutang dalam UU HKPD adalah sudah dilimpahkannya pendapatan dari pajak kendaraan bermotor yang kini sudah langsung masuk ke kas daerah. Sehingga tidak ada lagi sistem bagi hasil dengan pemerintah pusat.

"Dalam mengoptimalkan potensi tersebut tentu diperlukan sumber daya manusia yang memahami celah-celah pendapatan



MILIKI PERAN PENTING: Keberadaan aparatur sipil negara di lingkungan Pemkot Jogja bisa dimanfaatkan untuk mewujudkan kemandirian fiskal daerah. Hal ini bisa diwujudkan dengan berbagai inovasi yang ditelurkan oleh SDM yang ada.

daerah," sebut Danang saat ditemui di ruang kerjanya kemarin (23/6).

Menurut Danang, pemkot sudah seharusnya dapat memetakan potensi pendapatan daerah yang masih perlu digali.

Tentunya, pemerintah perlu melakukan pembekalan terhadap sumber daya manusia (SDM). Terutama aparatur pemerintahan agar dapat menelurkan

berbagai inovasi.

Lewat pembekalan, lanjutnya, jajaran pegawai pemkot juga dapat memahami tentang kondisi sosial dan ekonomi. Sehingga potensi yang selama ini belum digali bisa dimaksimalkan untuk meningkatkan PAD.

"Aparatur pemerintahan daerah sudah saatnya untuk berlomba-lomba membuat inovasi, yang tujuannya

menghasilkan dampak jangka panjang untuk menghasilkan PAD," ujar Danang.

Politisi PDI Perjuangan ini menilai, dengan inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah nantinya juga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Sebab dengan celah pendapatan yang mampu digali akan meningkatkan

pendapatan per kapita.

Apalagi, indeks pembangunan manusia (IPM) di Kota Jogja juga tertinggi tingkat nasional. Kondisi tersebut bisa menjadi modal berharga bagi daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sebab dengan SDM yang telah memiliki daya saing, maka dapat menggugah investor untuk masuk ke Kota Jogja. (*/inu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005